



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Implementasi Video Interaktif dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Tanda Waktu

Prpto Ari Perwira*¹, Ika Candra Sayekti², Siti Khanifah³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

³SDN 03 Bejen

*pakari.guru@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Video Interaktif

Kemampuan Membaca

Kemampuan Menulis

Media Pembelajaran

Penelitian tindakan kelas ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis tanda waktu melalui implementasi media pembelajaran video interaktif berbasis teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca dan menulis tanda waktu, mulai dari tahapan prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tahapan prasiklus 57 % siswa mampu membaca dan 52 % mampu menulis. Setelah dilakukan treatment pada siklus I, kemampuan membaca meningkat menjadi 78 % siswa dan kemampuan menulis meningkat menjadi 74 % siswa. Namun, indikator capaian penelitian belum terpenuhi, dilanjutkan dengan treatment siklus II dengan hasil meningkatnya kemampuan membaca 82 % dan kemampuan menulis 80% dari rerata kelas. Disimpulkan bahwa implementasi video interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis tanda waktu.

Pendahuluan

Berisi Sejarah menunjukkan bahwa bangsa yang maju tidak dibangun hanya dengan mengandalkan kekayaan alam yang melimpah dan penduduk yang banyak. Bangsa besar dapat ditandai dengan ciri masyarakatnya yang literat, memiliki peradaban tinggi, dan aktif dalam memajukan dunia. Indonesia sebagai bangsa maju harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memaparkan rendahnya kemampuan membaca siswa pada tingkat nasional menjadi persoalan serius yang harus segera mendapatkan penanganan khusus (1,2). Pada tingkat yang lebih kecil, misalnya dalam sebuah kelas pada suatu sekolah, dapat dianalogikan bahwa hanya 46,83 % siswa di kelas tersebut yang mampu membaca. Dapat dibayangkan jika betapa *urgent*-nya persentase kemampuan membaca ini untuk dapat segera ditangani dan ditingkatkan.

Membaca erat kaitannya dengan menulis, semakin banyak membaca akan memperkaya perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang. Sejalan dengan hasil observasi awal di Kelas II

SDN 1 Jetis kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar, didapatkan data bahwa siswa kurang dalam membaca dan menulis pada materi tanda waktu. Faktor penggunaan media pembelajaran menjadi titik berat hasil observasi awal, dimana penggunaan media buku teks untuk bacaan membuat siswa kurang tertarik dalam membaca dan menulis.

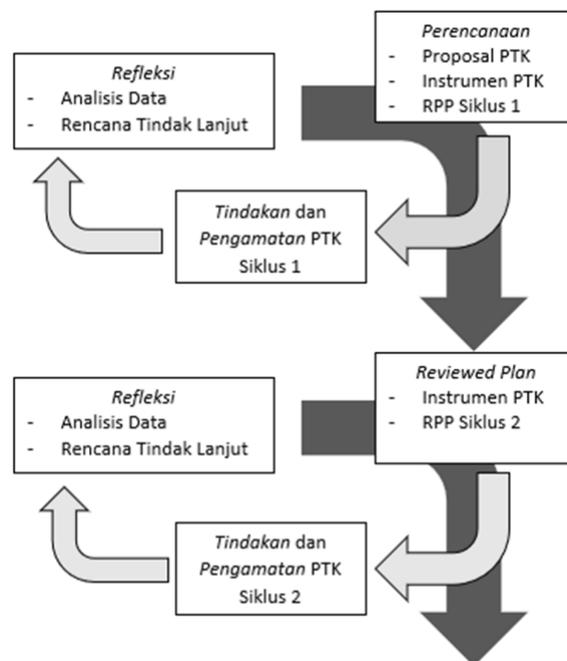
Bahwa pemanfaatan media multimedia dan penggunaan media gambar telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca (3,4). Kemampuan menulis telah terbukti dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran (5,6).

Media video interaktif telah dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran tematik dan menunjukkan pengaruh dalam penggunaannya dalam beberapa variable (7,8). Media pembelajaran video interaktif diterapkan sebagai solusi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas II tersebut. Implementasi media pembelajaran video interaktif sebagai bentuk inovasi penerapan teknologi pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran digital sangat membantu guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran (9).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik sekolah dasar dengan implementasi media pembelajaran video interaktif. Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah implementasi media pembelajaran video interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik kelas II sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan (rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi) dalam satu siklus, untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa pada level kelas (10).



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Siklus Penelitian

Setting penelitian di SD Negeri 01 Jetis kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar dengan subjek peserta didik kelas II pada tahun pelajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Juni tahun 2022. Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan pada subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah dan subtema 2 Menjaga Keselamatan di Rumah, pada materi tanda waktu. Data penelitian bersumber dari lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil tes evaluasi akhir pembelajaran, melalui pendekatan kualitatif (11,12).

Metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung, daftar pertanyaan dan observasi terstruktur. Teknik analisis data yaitu wawancara, observasi, catatan lapangan dan tes. Teknik validitas data menggunakan Triangulasi, *Member check* dan *Expert Opinion*. Indikator capaian yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas II SD Negeri 1 Jetis kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar setelah menggunakan media pembelajaran video interaktif. Sebagai ukuran keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa yang memenuhi indikator kemampuan membaca dan indikator kemampuan menulis, masing-masing mencapai presentase 80 % dari keseluruhan siswa. Jika pada siklus I hasil belum memuaskan, maka akan dilanjutkan dengan siklus II, begitu seterusnya. Siklus PTK akan berhenti jika hasil presentase lebih dari sama dengan 80 % telah tercapai.

Hasil dan Pembahasan

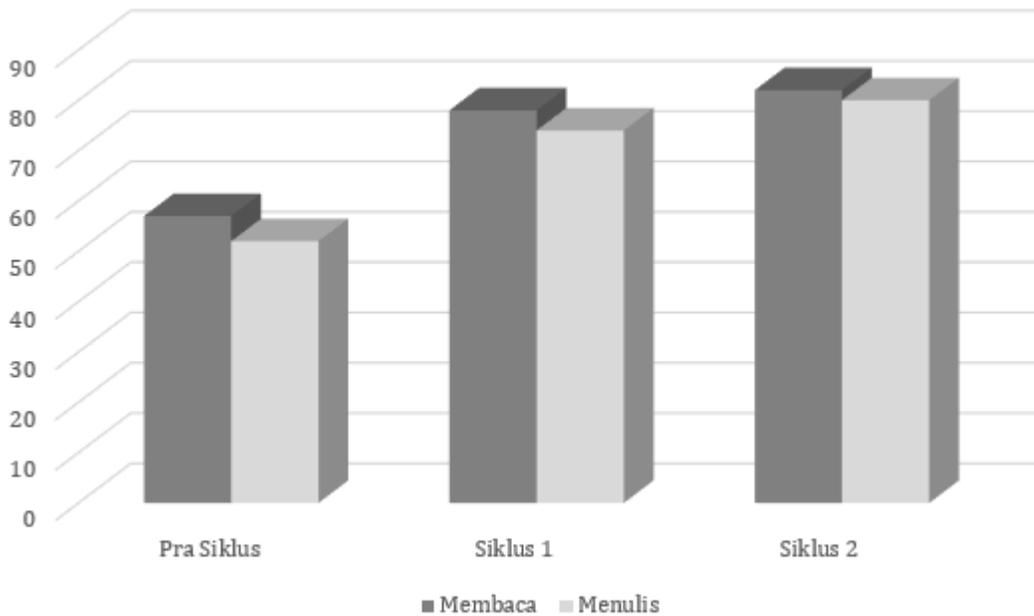
Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Peserta Didik Antar Siklus (Dalam Persentase)

Nama Peserta Didik	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Membaca	Menulis	Membaca	Menulis	Membaca	Menulis
Afif	33	45	68	68	78	68
Afina	33	55	68	78	68	78
Ahmad	55	55	100	78	100	78
Alvaro	33	45	80	80	90	90
Aroyan	55	55	78	65	78	78
Bilqis	78	55	100	88	100	88
Davina	55	55	55	78	68	78
Fadilah	78	65	78	78	78	78
Fais	55	55	78	55	78	68
Ibal	55	33	78	78	90	78
Irul	33	33	88	90	88	90
Kevin	33	43	68	88	68	88
Mahesa	78	55	100	78	100	78
Meika	78	65	78	78	78	78
Nauval	55	33	90	55	100	68
Fahri	55	55	78	78	78	78
Nevan	55	43	78	88	78	100
Okta	78	55	90	65	90	78
Rama	78	65	78	78	78	88
Rativa	55	55	55	68	68	90
Saptia	78	55	90	78	90	78

Syakila	33	55	55	65	68	78
Yusuf	55	43	78	65	78	78
Rata-rata Kelas	57	52	78	74	82	80

Hasil penelitian tersebut diambil persentase rata-rata kelas yang kemudian disajikan dalam bentuk grafik perkembangan kemampuan membaca dan menulis persiklus. Berikut gambar grafik perkembangan tersebut:



Gambar 2. Grafik Perkembangan Kemampuan Membaca & Menulis per Siklus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca dan menulis tanda waktu, mulai dari tahapan prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tahapan prasiklus 57 % siswa mampu membaca dan 52 % mampu menulis tanda waktu. Setelah dilakukan *treatment* dengan implementasi media pembelajaran video interaktif pada siklus I, kemampuan membaca meningkat menjadi 78 % siswa dan kemampuan menulis meningkat menjadi 74 % siswa. Namun, indikator capaian penelitian belum terpenuhi, penelitian dilanjutkan dengan *treatment* siklus II implementasi media pembelajaran video interaktif dengan hasil diperoleh peningkatan kemampuan membaca 82 % dan kemampuan menulis 80% dari rerata kelas.

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang berupaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II, dengan mengacu pada indikator capaian keberhasilan penelitian minimal minimal 80 % dari keseluruhan (rata-rata kelas), maka indikator tersebut telah tercapai pada siklus II. Oleh karenanya penelitian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II melalui implementasi media pembelajaran video interaktif.

Adapun keterbatasan penelitian dalam hal setting, subyek, sumber video, aplikasi yang digunakan dapat menjadi dasar untuk dilaksanakannya penelitian lanjutan. Hasil penelitian ini

mengimplikasikan bahwa pembelajaran digital memberikan peran bagi guru dalam menyajikan kegiatan pembelajaran di kelas. Pemilihan media pembelajaran berbasis digital dapat menstimulus peningkatan kemampuan peserta didik yang perlu dibuktikan dengan penelitian-penelitian berikutnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran video interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis tanda waktu pada peserta didik sekolah dasar. Video interaktif sebagai bentuk pembelajaran berbasis digital dapat memudahkan peserta didik menerima informasi, sehingga disarankan untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah dasar.

Daftar Rujukan

1. Ibrahim GA, Ismadi HD, Zabadi F, Ali NBV, Alipi M, Antoro B, et al. Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional Mayani LA, Aziz M, N, editors. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2017.
2. Koesoema D, S, Setiawan DI, Hanifah N, M, Nento MN, et al. Pedoman Penilaian dan Evaluasi Gerakan Literasi Nasional. 1st ed. Mayani LA, Aziz M, N, editors. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2017.
3. Tjoe JL. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 2013 April; 7(1): 17-48.
4. I, Y, D. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Online*. 2017; 5(4): 1-14.
5. Mundziroh S, S, Saddhono K. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASASTRA*. 2013 April; 2(1): 1-10.
6. Darmuki A, Hariyadi A, Hidayati NA. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*. 2021 Juni; 7(2): 389-397.
7. Khoirul AT. Pengembangan Media Video Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dau. Thesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, Department of Elementary Teacher Education; 2015.
8. Dewi LMI, Rimpiati NL. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Setting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Anak Usia Dini. *JEPUN Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*. 2016 Januari; 1(1): 31-46.
9. Kasmad M, Iskandar S, Ruswan A, Nikawanti G. Model Pembelajaran di Era 4.0 Bagi Guru Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*. 2022 Januari; 17(2): 71-80.
10. Hanifah N. Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya. 1st ed. J, editor. Bandung: UPI PRESS; 2014.

11. F, L. Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. 1st ed. R, Efendi MM, editors. Sukabumi: CV Jejak; 2017.
12. Sarosa S. Analisis Data Penelitian Kualitatif. 1st ed. Maharani F, editor. Yogyakarta: PT KANISIUS; 2021.